

Intisari

Sistem pengendalian internal penting dimiliki oleh setiap organisasi untuk dapat mencapai tujuan operasional, pelaporan, dan ketaatan. Namun, pada organisasi nirlaba, sistem pengendalian internal masih kurang diperhatikan karena organisasi nirlaba memiliki berbagai macam keterbatasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas di Baitulmal Munzalan Indonesia (BMI) cabang Kota Bogor dengan berlandaskan *COSO Internal Control Integrated Framework 2013*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan inspeksi dokumen yang dituangkan dalam *Internal Control Questionnaires (ICQ)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas di BMI Kota Bogor secara teknis sudah cukup baik dan lengkap. Namun, sistem pengendalian internal yang dimiliki masih belum memenuhi kriteria pengendalian internal yang efektif menurut COSO Framework. Hal tersebut dikarenakan 2 komponen pengendalian internal, yaitu lingkungan pengendalian dan penilaian risiko, belum tersedia.

Kata Kunci: pengendalian internal, siklus penerimaan dan pengeluaran kas, *COSO Framework*, organisasi nirlaba

Abstract

Internal control system is important for every organization to achieve operational, reporting, and compliance objectives. However, non-profit organizations are still not giving sufficient attention to internal control system due to various limitations. This study aims to evaluate the effectiveness of internal control system in the cash receipts and disbursements cycle at Baitulmal Munzalan Indonesia (BMI) Kota Bogor using the COSO Internal Control Integrated Framework 2013. The research uses a qualitative method with a case study approach. The data collection techniques used are interviews, observation, and document review as outlined in the Internal Control Questionnaires (ICQ). The results of the study indicate that internal control system in the cash receipts and disbursements cycle of BMI Kota Bogor is technically sufficient. However, the internal control system currently in place does not meet the criteria for effective internal control according to the COSO Framework. This is because two components of internal control, namely control environment and risk assessment, are not yet available.

Keywords: *internal control, cash receipts and disbursements cycle, COSO Framework, nonprofit organizations*